



UIN SUSKA RIAU

No. 5261/KOM-D/SD-S1/2022

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA
KABUPATEN SIAK DALAM PENGEMBANGAN
POTENSI OBJEK WISATA TANGSI BELANDA**

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ZUPRI MUHAMAT HAKIM
NIM: 11840311813

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Zupri Muhamat Hakim

Nim : 11840311813

Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapn kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam siding Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamuualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Titi Antin, M. Si.

NIP. 199700301 199903 2 002

Mengetahui

Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zupri Muhamat Hakim
NIM : 11840311813
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak
Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022

Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605200701 1 024

Penguji III,

Usman, M.I.Kom
NIK.130 417 119

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK.130 417 019



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zupri Muhamat Hakim
NIM : 11840311813
Tempat/Tanggal Lahir : Berumbung baru, 27 Januari 1999
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Zupri Muhamat Hakim
NIM. 11840311813



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zupri Muhamat Hakim

Nim : 11840311813

Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,

Dr. Titi Antin, M. Si.

NIP. 199700301 199903 2 002

Mengetahui ,

Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa izin penanya/penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Zupri Muhamat Hakim

: Ilmu Komunikasi

: Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda

Tangsi Belanda merupakan objek wisata peninggalan Belanda yang sangat potensial dikembangkan untuk tujuan pelestarian sejarah, seni dan budaya serta pembangunan ekonomi lokal. Hal itu memerlukan sebuah perencanaan komunikasi agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan pemikiran mengenai konsep perencanaan komunikasi dan dihubungkan dengan teori Cutlip and Center untuk mendeskripsikan perencanaan komunikasi dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak melakukan Perencanaan Komunikasi dengan menemukan fakta berdasarkan yang terjadi dilapangan, melakukan perencanaan kegiatan di bidang infrastruktur, sarana dan prasarana, serta perencanaan kegiatan dibidang peningkatan daya tarik. Mengkomunikasikan melalui berbagai media baik melalui media sosial maupun secara langsung serta mengikuti kegiatan seperti event-event dan pameran. mengevaluasi kegiatan dengan mengadakan rapat rutin yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya program-program yang telah disusun dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak terutama dalam melakukan pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda.

Kata Kunci : Perencanaan Komunikasi, Pengembangan objek wisata Tangsi Belanda

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, termasuk gambar, tabel, dan grafik, tanpa izin dari lembaga penerbitan atau penulis.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Zupri Muhamat Hakim

Department : Communication

Title : Communication Planning of the Dinas Pariwisata Kabupaten Siak in Developing the Potential of Tangsi Belanda Tourism Object

Tangsi Belanda is a Dutch heritage tourism object that has the potential to be developed for the purpose of preserving malas history, arts and culture, as well as local economic development. It requires a communication plan in order to achieve the expected goals. The purpose of this study was to find out how the communication planning of the Dinas Pasriwisata Kabupaten Siak in the development of the Tangsi Belanda tourism object. This study uses a qualitative descriptive method, the data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The results of the study were analyzed based on the concept of communication planning and connected with Cultip and Center Theory to describe communication planning of the Dinas Pasriwisata Kabupaten Siak in the development of the Tangsi Belanda tourism object. Based on the resesrch that has been done, the authors get the results that the Dinas Pariwisata Kabupaten Siak conducts communication planning by finding facts based on what is happening in the field, planning activities in the field of infrastructure, facilities and infrastructure, and planning activities in the field of increasing attractiveness. Communicate through various media both through social media and directly and participate in activities such as event and exhibitions. Evaluate activities by holding regular conducted the Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. This can be seen from the many programs that have been compiled snd developed by the Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, especially in developing the potential of Tangsi Belanda tourism object.

Keywords: Communication Planning, development of Tangsi Belanda tourism object

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis tanpa izin pencetakan dan penyuntingan oleh penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirobbil alamin.Segala puji Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jaliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak.Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Syaripudin dan ibunda Darmi yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terima kasih kepada saudara kandung yang penulis sayangi yaitu Yun Supriyadi, S.Sos, Zulham Arifin, atas semangat dan dorongan yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan.Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini.Walau demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Bapak Dr.Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr.Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Zulkarnaini M. Ag Selaku Penasehat (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.

Ibu Dr. Titi Antin , M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada seluruh warga Kecamatan Mempura yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
11. Untuk sahabat seperjuangan Andre Saputra S.Ikom, Thaha Asrar Qawi S.Ikom yang selalu ada dan berjuang bersama-sama penulis.

12. Buat teman-teman kelas kebanggaan yaitu Public Relations A Tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
13. Buat Defri, Dodi, Yogi, terimakasih selalu ada di saat susah dan senang serta selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliaan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relations*. Penulis juga menghohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliaan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 13 Juni 2022
Penulis,

ZUPRI MUHAMAT HAKIM
NIM. 11840311813

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Informan Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Siak.....	32
4.2 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	36
4.3 Gambaran Tangsi Belanda	45



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan.....	58

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	69

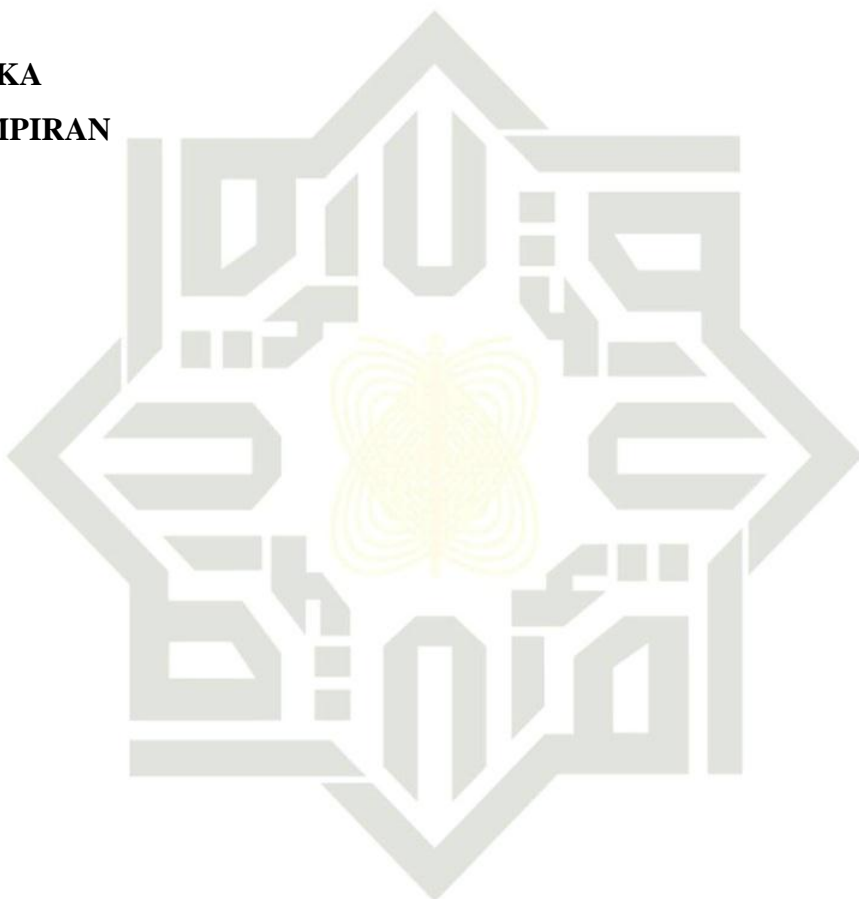
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

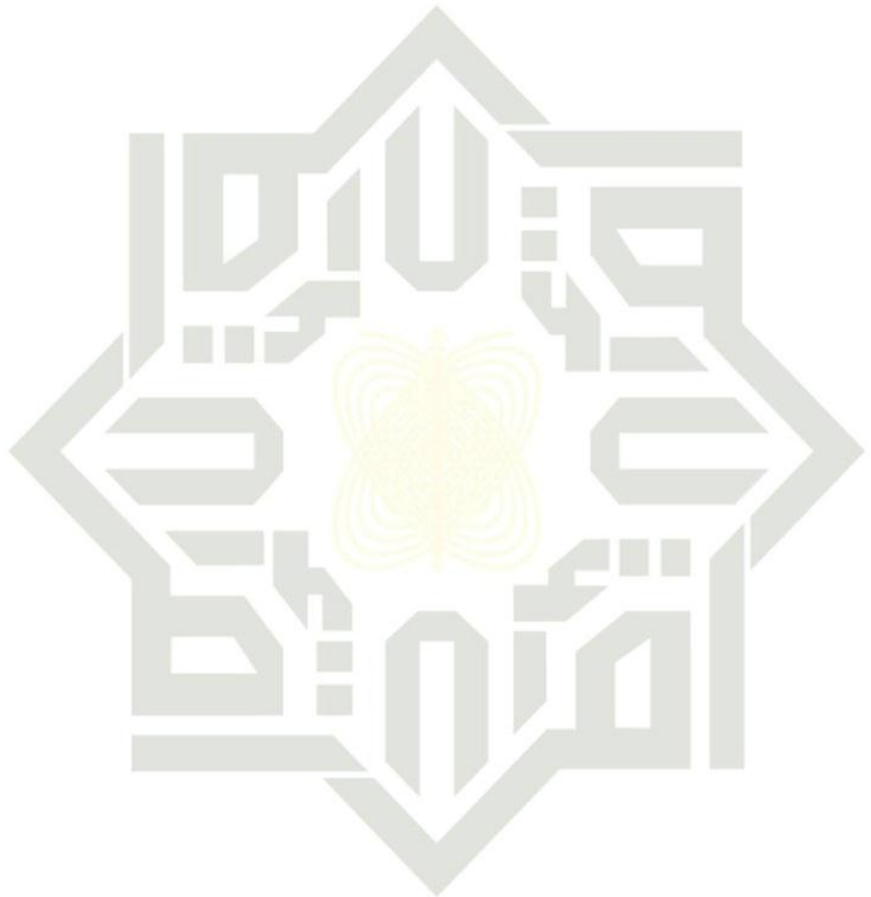


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Informan Penelitian.....	28
Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Siak	35
Sejarah Fungsional Bangunan Tangsi Belanda	47
Daftar nama–nama informan	49
Tabel Perencanaan	66

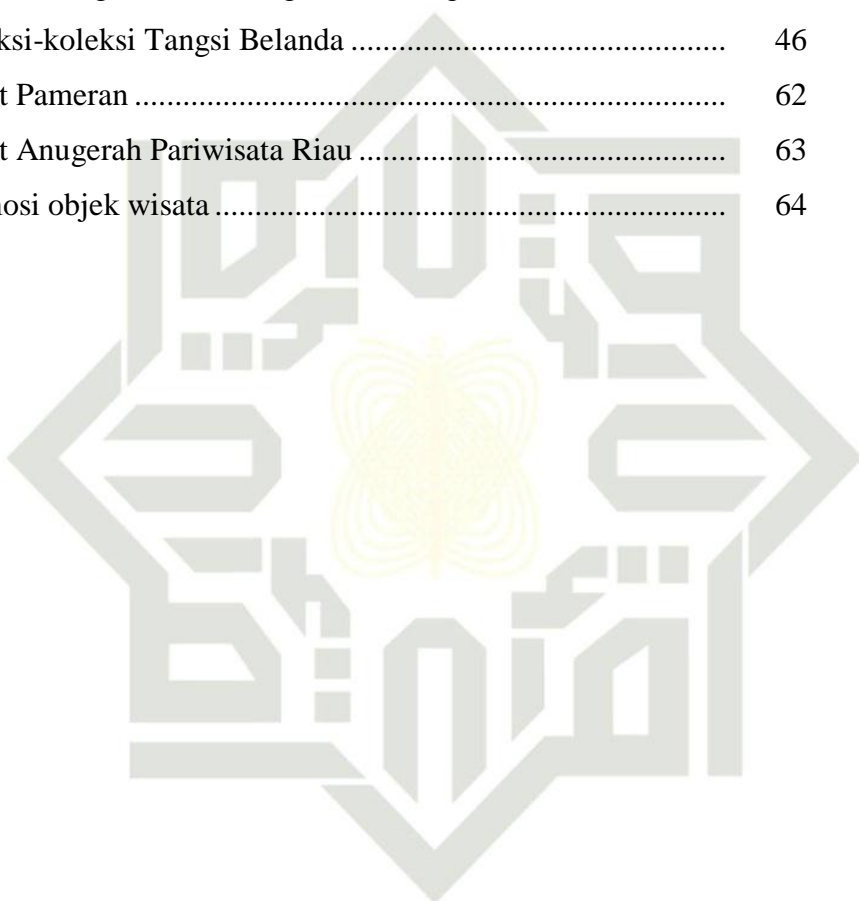


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, mengarang, dan menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

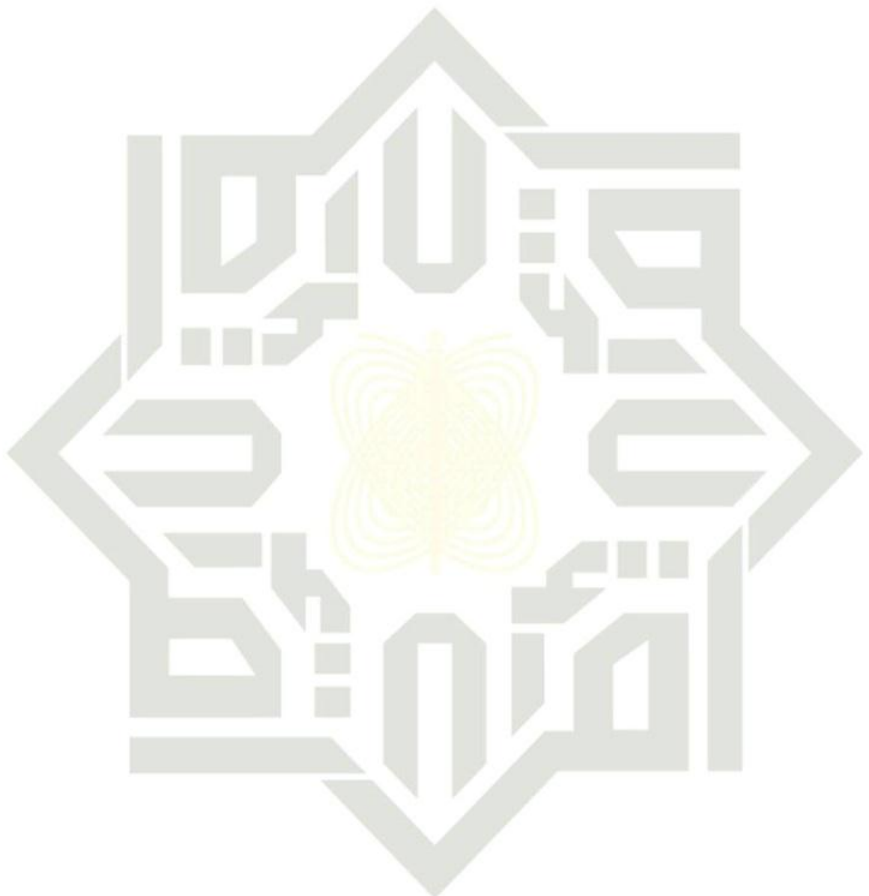
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model perencanaan Cutlip and Center	24
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	44
Gambar 4.2	Gambar Tangsi Belanda tampak depan	45
Gambar 4.3	Gambar Tangsi Belanda bagian belakang	46
Gambar 4.4	Koleksi-koleksi Tangsi Belanda	46
Gambar 5.1	Event Pameran	62
Gambar 5.2	Event Anugerah Pariwisata Riau	63
Gambar 5.3	Promosi objek wisata	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Daftar Wawancara
- Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak Sipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia mengarah kepada wisata alamiah yaitu mencakup wisata alam dan wisata bahari. objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek wisata alamiah, yang banyak dimiliki di Indonesia. Oleh karena wisata alamiah menyangkut kondisi lingkungan maka keasrian, keaslian, kenyamanan dan kebersihan objek wisata menjadi indikator penting bagi perkembangan kearah yang lebih lanjut suatu objek wisata. Hal ini berarti objek wisata harus terjaga ekosistem atau ekologi yang ada di objek wisata tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungannya serta kepedulian masyarakat pada kawasan kawasan konservasi sejalan dengan visi pengembangan ekowisata yaitu konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemberdayaan masyarakat lokal.¹

Indonesia adalah negara kepulauan dengan kekayaan alam yang melimpah dan sangat berpotensi untuk pengembangan wisata karena banyaknya potensi pariwisata dan potensi budaya. Sumber daya alam berupa hutan, daratan, lautan yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan. Potensi ini adalah aset yang harus dikembangkan secara optimal melalui pariwisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara maupun daerah dan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.² Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penting, bahkan diharapkan menjadi penghasil devisa nomor satu. Pariwisata telah ditujukan menjadi sektor unggulan dalam pembangunan.

¹ Devola Martania Fentri, " *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*", JOM FISIP Vol. 4 No. 2 - Oktober 2017.

² Skripsi Ulva Nila Santi, " *Perencanaan startegis pengembangan Objek Wisata Candi Cetho Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar*" 2010 Universitas Sebelas Maret



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata dijadikan sebagai sektor untuk penggerak pertumbuhan ekonomi. Untuk itu Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menarik wisatawan untuk menetap lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uangnya sebanyak banyaknya selama perjalanan tersebut.³ Suatu contoh visi pariwisata Kementerian dan Pariwisata Indonesia, adalah wujudnya bangsa Indonesia yang mampu memperkuat jati diri dan watak bangsa serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Adapun misinya yaitu melestarikan nilai, keragaman dan kekayaan budaya dalam usaha memperkuat jati diri dan karakter bangsa dan mengembangkan industri pariwisata berdaya saing, destinasi yang berkelanjutan dan melaksanakan pemasaran yang bertanggung jawab (responsible marketing), mengembangkan sumber daya kebudayaan dan pariwisata, menciptakan tata pemerintahan yang responsif, tulus, dan terpercaya.⁴

Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 33 tahun 2009 Tentang Pedoman pengembangan ekowisata di daerah, yang dimaksud dengan ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Saat ini sektor pariwisata di Indonesia belum berjalan secara optimal padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan devisa negara, pendapatan masyarakat, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sesuai dengan peraturan daerah provinsi Riau nomor 4 tahun 2004 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Riau, pengembangan dan peningkatan potensi kepariwisataan daerah yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Riau perlu untuk melakukan pengaturan dalam kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Provinsi Riau ingin

³Nurjanah. "Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis", Jurnal Dakwah Risalah, Volume 29, Nomor 2, Desember 2018

⁴Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata (TOURISM COMMUNICATION) Pemasaran dan Brand Destinasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 190



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sektor kepariwisataannya bersamaan dengan otonomi daerah yang sedang berjalan dengan tujuan jika otonomi berjalan dengan cepat dan pesat maka kemungkinan pengembangan kepariwisataan di Riau akan semakin meningkat dan berkembang dengan baik.⁵Dari kutipan di atas pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa undang-undang tersebut memberikan kesempatan yang luas bagi penyelenggara pariwisata baik pemerintah, swasta maupun perorangan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada suatu wilayah atau masyarakat. Dalam penyelenggaraan pariwisata harus berdasarkan asas manfaat, adil dan percaya pada diri sendiri.⁶

Kabupaten Siak kaya dengan potensi alam, nilai sejarah, seni dan budaya, serta mempunyai beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan untuk tujuan pelestarian sejarah, seni dan budaya melayu, serta pembangunan ekonomi lokal. Kabupaten Siak juga memiliki potensi pariwisata sejarah yang memiliki kekhasan serta keunikan dari peninggalan sejarah seperti bangunan dan budaya yang menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Kabupaten Siak memang khas dan unik terhadap lingkungan publik disekitarnya.⁷ Tangsi Belanda merupakan peninggalan sejarah yang memiliki hubungan dengan keberadaan Kesultanan Siak sebagai situs cagar budaya tinggalan sejarah sebagai daya tarik wisatawan. Tangsi Belanda di Kabupaten Siak, Riau adalah bangunan peninggalan kolonial Belanda pada abad ke-18 masa sultan ke-18 Sultan Asy-Syaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin. Sempat tak terawat, kini terlihat mempesona dengan tampilan yang baru sebagai situs cagar budaya. Tangsi Belanda yang merupakan salah satu objek wisata andalan di Provinsi berjuduk "Negeri Lancang Kuning" terletak di

⁵Skripsi Dela Pramasandy, "Perencanaan startegis pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak Sri Indrapura" 2017 Universitas Padjajaran

⁶Hapsari Dwiningtyas sulistyani dkk, *Komunikasi Budaya, Pariwisata dan Religi* (Surabaya: Aspikom, 2014), hlm. 214-215

⁷Yophi Salrahmanda, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Sejarah Oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak Tahun 2012-2014" Volume 2, Nomor 2, Tahun 2015, Hal 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung (Desa) Benteng Hulu, Kecamatan Mempura. Akan tetapi, dengan banyaknya potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Siak, maka banyak pula yang kurang terekspos dan kurang dalam perawatan. Dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata hendaklah terlihat bagus, bersih dan juga terawat agar dapat mengundang wisatawan untuk berwisata ke daerah tersebut serta memiliki kesan yang didapatkan dari wisatawan untuk kembali mengunjungi objek wisata tersebut karena objek wisata tersebut merupakan objek wisata sejarah dan merupakan cagar budaya nasional tentunya harus memiliki nilai budaya dan sejarah yang terdapat di objek wisata Tangsi Belanda ini. Peneliti tertarik untuk mengangkat Tangsi Belanda sebagai fokus penelitian karena objek wisata Tangsi Belanda merupakan situs peninggalan sejarah serta cagar budaya nasional tentunya sangat berpotensi apabila lebih dikembangkan agar nantinya para wisatawan tak hanya mengetahui istana siak saja namun ada juga objek wisata sejarah yang tak kalah indahnya seperti Tangsi Belanda ini.⁸

Selain Istana Siak, Pemugaran juga dilakukan terhadap Tangsi Belanda pada tahun 2008. Sebelumnya bangunan cagar budaya ini sempat dipakai sebagai sekolah, kantor kecamatan dan terminal, namun setelah beberapa waktu Tangsi Belanda ini ditinggalkan dengan kondisi yang buruk. Pemugaran dilakukan terhadap dua gedung ini dan pemugaran tersebut membuat Tangsi Belanda ini dibuka untuk umum karena hanya dilakukan pada sebagian bangunan dan sisanya belum dikerjakan hingga beberapa waktu berikutnya. Tangsi Belanda mengalami pemugaran final yang diadakan pada tahun 2017. Pemugaran yang dilakukan yaitu ekskavasi pondasi, restorasi bangunan kayu di bagian belakang benteng dan gedung depan bagian dalam, perlengkapan fasilitas dan sarana, dan penambahan daya tarik yang menunjang pariwisata disana. Pemugaran selesai pada tahun 2019 dan dibuka untuk umum di tahun 2020, dan

⁸ Ira Widana, "Sejarah dan fungsi ruangan tangsi belanda di siak pada masanya" <https://www.goriau.com/berita/baca/sejarah-dan-fungsi-ruangan-tangsi-belanda-di-siak-pada-masanya.html> (diakses pada 16 Februari 2022, Pukul 17.49).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus menjadi kantor bidang destinasi dan industri pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Dalam hal ini perencanaan komunikasi dalam pengembangan potensi objek wisatasangat mendukung dalam rangka pengenalan wisata yang ada di Kabupaten Siak. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui, mengenal dan mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Siak.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya nilai sejarah yang diperoleh pengunjung saat berwisata di objek wisata Tangsi Belanda, banyak wisatawan yang berkunjung hanya sekedar melihat bangunan dan berfoto-foto saja. Serta kurangnya informasi pengunjung terhadap objek wisata tangsi belanda iniumumnya masyarakat mengetahui Kabupaten Siak terkenal dengan objek Wisata Istana Siak,akan tetapi objek wisata Tangsi Belanda ini tidak kalah indahnyadengan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Siak, Tidak hanya itu objek wisata ini masuk dalam situs sejarah terpopuler di Provinsi Riau,dengan menerima penghargaan bergengsi dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tahun 2021.

,perencanaan komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang Suatu perencanaan yang baik dan strategis memiliki kekuatan yang akan diandalkan,memiliki kelemahan yang akan diciptakan menjadi sebuah peluang yang baik dan memiliki ancaman yang akan dikurangi seminimal mungkin. Perencanaan komunikasi yang baik akan menghasilkan sebuah model yang baik untuk diterapkan dalam membuat suatu kebijakan. Langkah langkah dalam perencanaan komunikasi yaitu menganalisis masalah, menganalisis khalayak, merumuskan tujuan, memilih media dan saluran komunikasi, merencanakan produksi media, merencanakan manajemen, dan melakukan evaluasi.¹⁰

⁹ Abdul Haris Ritonga,Siti Fatimah, ''Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Indrapura Sebagai Objek Wisata (2006-2019)'' .Jurnal Kronologi,Volume 2,Nomor 4,Tahun 2020

¹⁰ Nurjanah.''Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis'',Jurnal Dakwah Risalah, Volume 29, Nomor 2,Desember 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap judul, maka pada bagian ini dijelaskan istilah-istilah terkait didalam judul, sebagai berikut :

1.2.1 Perencanaan Komunikasi

Perencanaan Komunikasi yaitu menyusun agenda kebijakan, program dan kegiatan atau aktivitas komunikasi yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Mengapa suatu organisasi perlu menyusun perencanaan komunikasi? Karena dengan adanya perencanaan komunikasi akan mampu mengoptimalkan sistem kerja organisasi. Dengan adanya perencanaan komunikasi, berbagai kemungkinan yang sekiranya menghambat pencapaian tujuan diharapkan. Perencanaan komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam membuat rancangan pelaksanaan suatu program komunikasi untuk mencapai tujuan pariwisata yang meliputi proses analisis khalayak, penentuan tujuan, isi media dan pemilihan media.¹¹.

1.2.2 Objek Wisata Tangsi Belanda

Tangsi Belanda merupakan barak garnizun yang terletak di Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau sebagai situs cagar budaya. Mengacu pada dokumen laporan penelitian arsitektur dan sejarah, diketahui bahwa pemilik awal bangunan ini adalah kementerian Urusan Tanah Jajahan (Ministerie Van Kolonien) Pemerintah Kolonial Belanda, Sebelum akhirnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Siak. Bangunan ini direncanakan sejak 1858, mulai dibangun 1860. Mr

Dr.Suranto Aw,MPd.,Msi,Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi (Yogyakarta:Pena Pressindo,2019), hlm.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilson dari singapura adalah pemasok bahan bangunan dan tenaga kerja bagi pembangunan tangsi ini.¹²

1.2.3 Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak merupakan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang bergerak dibidang tugas dibidsariwisata dan mempunyai tugas untuk membantu pemerintah Kabuapten Siak dalam melaksanakan tugas dibidang Pariwisata di Kabupaten Siak kawasan kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Siak beralamat di Jl. Sri Kembayat Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.¹³

1.2.4 Pengembangan Potensi objek wisata

Setyosari (2010), Borg and Gall memaparkan arti pengembangan yaitu Suatu Proses yang dipakai untuk mengembangkan dan menvalidasi produk pendidikan¹⁴. Potensi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kemampuan yang memiliki segala harapan ataupun kemungkinan dalam mengalami pengembangan, Contohnya daya, kesanggupan dan kekuatan yang memerlukan waktu untuk berproses atau rangkaian suatu kemampuan, kekuatan, daya serta sesuatu yang dapat berkembang menjadi sesuatu yang lebih baik Potensi pariwisata di Kabupaten Siak belum tergarap secara baik khususnya objek wisata Tangsi Belanda ini, akan tetapi sangat prospektif untuk dikembangkan karena Tangsi Belanda merupakan salah satu situs bersejarah yang ada di Kabupaten Siak. Pengembangan potensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Dinas Pariwisata Kabupaten Siak melakukan upaya-upaya menemukan fakta yang terjadi dilapangan seperti mengevaluasi daftar pengunjung, mengevaluasi kelengkapan- kelengkapan baik itu koleksi-koleksi, sarana dan prasarana serta melakukan perencanaan kedepannya, dan melakukan upaya-upaya promosi baik itu

¹²Dokumentasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

¹³Ibid

¹⁴Skripsi Maria Eny Kurniati, "Pengembangan Media Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Microsoft Powerpoint Untuk Siswa Kelas VIII Semester 2 Smp Marganingsih Muntilan". 2016 Universitas Sanata Dharma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung maupun melalui media sosial, web- web, brosur dan melalui event- event.¹⁵

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana perencanaan komunikasi dalam penembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda.

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda di Kabupaten Siak maka,kegunaan penelitian ini adalah.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi meliputi penemuan fakta, perencanaan, komunikasi, evaluasi dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda di Kabupaten Siak.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengembangan keilmuan dibidang ilmu komunikasi.
 - b. Sebagai bahan rujukan tugas akhir untuk melihat bagaimana Perencanaan Komunikasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melakukan pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda
2. Kegunaan Praktis
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan serta sebagai bahan evaluasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak untuk meningkatkan perencanaan komunikasi dalam Pengembangan dan potensi objek wisata Tangsi Belanda di Kecamatan Mempura,Kabupaten Siak.

Indah Yuliana,Surya Perdana Hadi,"Model Penerapan Dan Potensi Wakaf Saham Di Indonesia",Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam,Volume 5,Nomor 2,September 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana lengkap pada jurusan ilmu komunikasi.

5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, serta Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Tangsi Belanda di Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak dan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis.

Agung Kuriawan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penelitian ini judul yang beliau buat adalah Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi. masalah dalam penelitian ini, yaitu Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, Objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi yang kurang terawat dan kurang diperhatikan baik itu dari masyarakatnya ataupun dari dinas terkait, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cultip dan Center. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. penulis mendapatkan hasil dilihat bahwa di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, Perencanaan Komunikasi dilakukan dengan penemuan fakta, Perencanaan, aksi komunikasi dan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya program-program yang telah disusun dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu pada judul, tujuan, masalah penelitian, objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian kualitatif, Teori serta subjek penelitian¹⁶.

Nurjanah (2018) dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi objek wisata dan perencanaan komunikasi dalam pengembangan dan potensi wisata di Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan teori model komunikasi interaksional dan hasil dari penelitian ini menemukan rencana strategis untuk pengembangan kawasan wisata yang sekarang menjadi inti ekonomi Kabupaten Bengkalis dan berkontribusi terhadap pengembangan pembangunan ekonomi berkelanjutan di hampir semua kecamatan, yang memiliki karakter dan potensi yang hampir sama, berdasarkan konten lokal di kawasan itu, seperti potensi wisata alam dan budaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada teori yang digunakan, subjek dan objek penelitian serta metode penelitian.¹⁷

3. Mutia Dewi (2016) dengan judul ” Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan asisten pemerintah bidang Humas dan protokol, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Studi ini menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Palembang EMAS dilakukan melibatkan

Skripsi Agung Kurniawan, ”Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantas Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata”. 2019 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nurjanah. ”Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis”, Jurnal Dakwah Risalah, Volume 29, Nomor 2, Desember 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

dua hal pokok, yaitu (1) organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah Kota dengan melakukan analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi; (2) publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri atas respon dan evaluasi dari masyarakat.¹⁸

Yasir (2021) dengan judul "Komunikasi Pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata dan menjelaskan partisipasi masyarakat dan memahami model perencanaan komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata pemerintah Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata adalah dengan membentuk beberapa desa wisata, membina kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan mengembangkan partisipasi masyarakat pada daerah destinasi wisata yang melibatkan stakeholder pemerintah dan akademisi melalui pengabdian masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada Judul, Permasalahan, Tujuan, objek penelitian, teori. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada subjek penelitian dan metode penelitian.¹⁹

Wayan Asmara Dewi, Fitri Avicenna (2017) dengan judul "Analisis Pengembangan Pemasaran Potensi Kabupaten Blitar Sebagai Destinasi Wisata". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait perencanaan komunikasi pemasaran pariwisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah metode SOAR

Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)", Jurnal Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, April 2016

Yasir, "Komunikasi Pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar", Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 9, Nomor 1, Juni 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(*strength, Oppotunities, Aspiration, Results*). Hasil dari penelitian ini adalah identitas wisata yang ingin dibangun di Blitar adalah adat istiadat dan seni budaya luhur yang bernilai tinggi dipadukan dengan keelokan dan keagungan alam dengan kegiatan komunikasi pemasaran direct marketing dan inderect marketing. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada judul, tujuan penelitian, subjek dan objek penelitian, teori dan hasil sedangkan persamaanya adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif.²⁰

Marceilla Hidayat (2011) dengan judul “ Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). Permasalahan penelitian ini adalah proses pengembangan pariwisata yang belum terencana dengan baik. Teori yang digunkan yaitu dengan konsep perencanaan strategis (*Tourism Strategi Planning Proses*) .Metode yang digunakan deskriptif dan penelitian ini merupakan gabungan data penelitian kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada judul, permasalahan, objek penelitian, Teori dan metode sedangkan persamaannya yaitu pada subjek penelitiannya.²¹

Ardhiansya Daud (2018) dengan judul “ Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Minahasa Utara Dalam Pengembangan Potensi Wisata”. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peranan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Utara khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan potensi wisata pantai bungin nain dan pulau nain. Penelitian ini menggunakan metode desriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pemerintah daerah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) dalam mengelola sektor pariwisata adalah mengeluarkan

²⁰Wayan Weda Asmara Dewi, Fitria Avicenna., ‘‘Analisis Pengembangan Pemasaran Potensi Kabupaten Blitar Sebagai Destinasi Wisata’’, Jurnal Koferensi Nasional Komunikasi, Volume 9, Nomor 01, Tahun 2017

²¹Marceilla Hidayat, ‘‘Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)’’, Jurnal Tourism and Hospitality Essential (THE), Volume. 1, Nomor 1 Tahun 2011.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifudin bin Arifin Riau

kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada Judul, Tujuan, permasalahan, Objek penelitian sedangkan persamaannya yaitu pada subjek penelitian dan metode.²²

Amelia Puspita (2019) dengan judul “ (Perencanaan Komunikasi Pemasaran Studi Kasus Pada Pt. Rizma Tour & Travel Banjarmasin). Tujuan penelitian ini yaitu memberikan masukan yang baik tentang Pt. Rizma tour & travel tentang perencanaan komunikasi yang baik. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, subjek dan objek penelitian , teori, tujuan sedangkan persamaannya yaitu metode yang digunakan.²³

9. Syahrudin(2021) dengan judul’’Perencanaan KomunikasiPemerintah Daerah Buton Utara Dalam Pembangunan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Utara. Teknik penentuan informan dengan cara purposive sampling, Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Teori yang digunakan yaitu teori perencanaan komunikasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa perencanaan komunikasi dalam pembangunan oleh Sekretariat Daerah Buton Utara ditandai dengan dilaksanakannya tahapan perencanaan komunikasi yang menunjang kelancaran pembangunan melalui pesan persuasif dan informatif.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, subjek dan objek penelitian , teori, tujuan sedangkan persamaannya yaitu metode yang digunakan²⁴
10. Bianca Iskandar, Anny Valentina (2021) dengan judul’’Strategi Kreatif PerencanaanKomunikasi Visual Pariwisata Indonesia

Ardhiansya Daud,dkk’’Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Minahasa Utara Dalam Pengembangan Potensi Wisata’’, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018*.

Amelia Puspita, ’’Perencanaan Komunikasi Pemasaran (Studi Pada PT. Rizma Tour & Travel), *Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 1 Mei 2019*

Syahrudin, Mardiana dkk’’ Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara Dalam Pembangunan’’, *Jurnal Translitera, Volume 10, Nomor 2 Tahun 2021*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Temukan Lokalmu”.” Penelitian ini bertujuan menemukan alternatif konsep strategi kreatif untuk perancangan komunikasi visual pariwisata yang menekankan pada aspek lokal . Penelitian ini menggunakan metode campuran. Hasil Penelitian ini adalah strategi kreatif perancangan komunikasi visual dengan konsep “temukan lokalmu”. Konsep ini menekankan ada penyampaian informasi mengenai ciri khas, aspek lokal, dan rekomendasi informasi kemenarikan suatu layah dari arga lokal setempat untuk mendapatkan pengalaman yang baru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu judul, subjek dan objek penelitian , teori, tujuan.²⁵

2.2 Kajian Teori

Teori adalah sesuatu yang dapat menjelaskan realitas dan secara otomatis dapat dipraktikkan dalam berbagai situasi. Teori hanya menjelaskan beberapa aspek dari fenomena di dunia nyata, ia tidak menjelaskan semua aspek di dunia nyata. Suatu teori fokus pada satu sisi dan mengabaikan sisi yang lainnya. Kerlinger (1986) mendefinisikan teori sebagai seperangkat interelasi antara konstruk, definisi, dan proposisi yang menjelaskan suatu fenomena secara sistematis dengan cara menjelaskan kasi antar variable, dengan tujuan menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut. Neumann (2006) menyebut teori sebagai suatu pengetahuan tentang dunia nyata yang terorganisasi, sehingga membantu orang untuk memvisualkan dan menjelaskan sesuatu. Dari definisi tentang teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori berpijak dari fenomena empiris dan berusaha menjelaskan cara kerja fenomena tersebut serta meramalkan akibat yang ditimbulkannya. Jika ada yang menganggap teori tidak sesuai dengan dunia nyata, maka perlu dipahami hubungan antara teori dengan realitas (dunia) nyata. Teori yaitu simplifikasi dari dunia nyata meskipun suatu teori hanya menjelaskan sebagian aspek dari dunia nyata tersebut. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, maka

²⁵ Bianca Iskandar, Anny Valentina Dkk” Strategi Perencanaan Komunikasi Visual Pariwisata Indonesia “Temukan Lokalmu”. Jurnal Bahasa Rupa , Volume 04, Nomor 02, April 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam penelitian.²⁶

2.2.1 Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan Perencanaan yaitu suatu usaha, terorganisasi, dan terus-menerus untuk memilih sesuatu yang terbaik guna mencapai tujuan. Perencanaan merupakan suatu proses menetapkan kemana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dan perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁷

b. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah salah satu unsur penting dan merupakan titik awal untuk bekerjanya suatu organisasi. Fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi dan menetapkan Masalah.

Memberikan arahan (fokus) atau pedoman pada tujuan yang ingin diraih, seperti dalam mengatasi ketidakpastian dengan memilih jalan yang terbaik. Bahkan dalam keadaan stabil pun perencanaan masih diperlukan.

Mengurangi terjadinya pemborosan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan.

Melakukan perkiraan (*forecasting*) terhadap kendala yang mungkin terjadi dan hasil (*output*) yang akan diperoleh.

²⁶ Kerlinger, Neumann dalam buku Rachmat Kriyantono, *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*, (Jakarta: Kencana, 2014) Hlm.2-3

²⁷ Hafid Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melakukan pengendalian agar pelaksanaan senantiasa tetap berada dalam koridor perencanaan yang telah ditetapkan.
 - Memberi kesempatan untuk memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - Mengatasi hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar (*solution*) dari masalah yang dihadapi
 - Menetapkan skala prioritas tentang apa yang harus dikerjakan lebih dulu.
 - Penetapan mekanisme pemantauan (*monitoring*) dari instrumen alat ukur untuk keperluan evaluasi.

c. Definisi Perencanaan Komunikasi

Perencanaan Komunikasi adalah proses untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sumber daya tersebut tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tetapi dalam setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku serta menimbulkan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi (John Middleton, 1978).²⁸

Perencanaan Komunikasi merupakan sebuah dokumen tertulis yang bersisian terkait apa yang dilakukan yang memiliki hubungan dengan komunikasi dalam mencapai tujuan. Program komunikasi itu untuk mengetahui kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, menggunakan alat apa dan memerlukan waktu berapa lama untuk mencapai semua itu dan untuk mengetahui hasil yang diperoleh sebagai bahan evaluasi. Berarti segala komponen komunikasi untuk berlangsungnya sebuah komunikasi menjadi hal penting dalam perencanaan komunikasi.²⁹

²⁸ Lawrence D. Kincaid, Everet M. Rogers, John Middleto dalam buku Hafied Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) Hlm. 33-45

²⁹ Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)", Jurnal Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, April 2016



d. Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe, yakni:³⁰

1. Perencanaan komunikasi Strategik adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menetapkan alternatif dalam mencapai suatu tujuan. Perencanaan strategik ini mengacu kepada undang-undang, peraturan pemerintah, serta nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat maupun organisasi yang dijabarkan dalam bentuk visi maupun misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara. Perencanaan ini digolongkan sebagai perencanaan komunikasi jangka panjang.

2. Perencanaan komunikasi operasional adalah perencanaan komunikasi yang membutuhkan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan komunikasi operasional dibagi menjadi dua:

- a. Perencanaan infrastruktur komunikasi (hardware) yang biasa disebut perencanaan teknik atau physical planning karena menyangkut pengadaan alat-alat komunikasi
- b. Perencanaan program komunikasi (software) adalah perencanaan yang mengarah pada *knowledge resource* yang mencakup pengetahuan, talenta, struktur organisasi dan penyusunan program kerja tentang kegiatan komunikasi apa yang dilakukan.

e. Pendekatan Dalam Perencanaan Komunikasi

Banfield dan Meyerson dalam D. Solihin (2009) menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:³¹

1. Pendekatan perencanaan rasional menyeluruh adalah pendekatan yang dilandasi suatu kebijakan untuk membuat visi yang ingin dicapai. Disadari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu.

³⁰ Hafid Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm 24-27

³¹ Hafid Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan perencanaan terpilah adalah perencanaan yang memperhatikan bagian kebijaksanaan umum yang berhubungan dengan unsur atau subsistem yang diprioritaskan.

f. Hakikat Perencanaan Komunikasi

Hakikat perencanaan komunikasi dapat dilihat dalam konteks:

1. Perencanaan komunikasi sebagai proses merupakan teori yang digunakan untuk mendapatkan alternatif didalam mengorganisir fungsi-fungsi perencanaan.
2. Perencanaan komunikasi sebagai sistem merupakan komponen suatu sistem perencanaan sektoral. Sebagai suatu komponen dari suatu sistem perencanaan komunikasi harus sejalan dengan sektor-sektor lain sehingga bisa diciptakan suatu prinsip kehematan dan tepat guna.
3. Perencanaan komunikasi sebagai alih teknologi dipandang sebagai alih teknologi dipandang sebagai sesuatu yang misterius, Webster meragukan perencanaan komunikasi dapat membuat royeksi penggunaan teknologi dimasa depan karena perubahan ICT (*Information, communication dan technology*) sangat cepat dan drastis.
4. Perencanaan komunikasi sebagai evaluasi diartikan untuk mendapatkan hasil yang efektif dari pelaksanaan program, melakukan revisi dan suatu perubahan jika dalam proses pelaksanaannya tidak sesuai dengan garis kerja yang telah ditetapkan.

g. Manfaat Perencanaan Komunikasi

Banyak manfaat yang diperoleh dari adanya perencanaan

di antaranya;³²

1. .Alat/instrumen evaluasi dan monitoring,
2. Pedoman eksekusi/pelaksanaan program,
3. Memudahkan pencapaian tujuan pengembangan

Jaller, "Perencanaan Komunikasi", <https://jaller.wordpress.com/2009/08/11/perencanaan-komunikasi/>, (Di akses pada 20 September 2021, Pukul 21.40)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sebagai “peta” penelusuran/pencarian masalah/kendala apabila ditemukan ada program yang tidak berjalan atau tersendat dalam pelaksanaannya.

h. Beberapa Masalah Yang Perlu Mendapat Perhatian Dalam Penyusunan Perencanaan Komunikasi

Dalam penyusunan perencanaan komunikasi, adanya masalah yang perlu dilihat yaitu :³³

1. Regulasi internasional, dalam penyusunan perencanaan komunikasi yang berskala internasional dan nasional, sedapat mungkin memberi perhatian terhadap regulasi atau peraturan-peraturan yang dilakukan secara internasional.
2. Kebijakan nasional, penyusunan perencanaan komunikasi juga tidak boleh mengabaikan kebijakan nasional, baik yang tercantum didalam perencanaan pembangunan nasional maupun regulasi atau undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Desentralisasi, perencanaan yang berskala nasional umumnya dilakukan secara sentral oleh pemerintah pusat, dan sering menimbulkan rasa enggan untuk mendelegasikan ketingkat daerah..
4. Kordinasi, komunikasi dan koordinasi sebagai sumber daya maupun sebagai sarana boleh dikatakan diperlukan hampir disemua level masyarakat. Oleh karena itu didalam pengelolaan diperlukan koordinasi, baik secara vertical antara pusat dan daerah maupun koordinasi horizontal antara kementrian atau departemen yang mengoprasionalkan sumber daya komunikasi
5. Distribusi, sebagai saran yang bisa mendekatkan jarak dan menembus ruang, waktu dan wilayah memerlukan perencanaan dengan memerhatikan kebutuhan
6. Partisipasi dan umpan balik, proses penyebaran informasi tidak boleh berlangsung hanya satu arah (*one way*), tapi diharapkan bisa menu

³³Hafid Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta:PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm 55-58.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

buhkan partipasi dalam bentuk umpan balik dari masyarakat (*two way communication*). Umpan balik diperlukan misalnya untuk mengetahui sampai tidaknya informasi yang disebarakan.

7. Riset dan evaluasi, kebutuhan akan hasil penelitian (riset) untuk mengembangkan program komunikasi sangat diperlukan dan menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun perencanaan komunikasi.
8. Tenaga dan pelatihan, masalah sumber daya manusia dalam komunikasi memang bisa menjadi krusial jika tidak ditangani oleh hati-hati. Karena bisa muncul persoalan ketidakseimbangan antara sumber daya manusia yang menggerakkan dengan peralatan (infrastruktur) yang tersedia.
9. Integritas, perencanaan komunikasi harus mempertimbangkan persoalan integritas, komunikasi dalam hal ini industry media sering kali terseret tanpa disadari oleh alat kapitalis dengan melupakan fungsi-fungsi sosialnya sebagai pengayom masyarakat (*social Responsibility*).
10. Pemilikan media, Pola pemilikan media sangat bergantung pada system komunikasi yang dianut oleh satu Negara. Selanjutnya sistem komunikasi pada dasarnya dipengaruhi oleh ideologi yang dianut oleh Negara bersangkutan.

2.2.2 Pengembangan Potensi Objek Wisata

Potensi wisata merupakan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya. Berbagai potensi nilai budaya hingga saat ini masih hidup dan bertahan dalam kehidupan masyarakat kabupaten tidak seperti acara kesenian dan berbagai unsur budaya lainnya. Selain itu banyaknya potensi sumber daya alam dan manusia yang akan menjadi potensi kepariwisataan yang bisa dikembangkan sehingga keragaman daya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tarik kepariwisataan yang dihadirkan bisa lebih unik dan menarik wisatawan untuk sering berkunjung.³⁴

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata sampai adanya jenis pengembangan yang ditunjang oleh penyediaan fasilitas dan aksesibilitas. Berbagai daerah memiliki rencana induk pengembangan pariwisata dalam skala mikro untuk pengembangan obyek atau atraksi wisata maupun rencana pengembangan secara regional maupun nasional. Dalam hal ini untuk pengembangan berskala kecil atau mikro seperti Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata atau RIPOW dan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah atau RIPPDA dan Rencana Induk Pembangunan Pengembangan Pariwisata Nasional atau RIPPNAS.

Dalam pengembangan potensi objek wisata tidak terlepas dari 5 unsur penting berikut ini, yaitu:³⁵

1. Daya Tarik, Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan untuk mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat.
2. Prasarana, Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas cenderung berorientasi terhadap daya tarik wisata sehingga fasilitas ini harus berada dekat dengan objek wisatanya.
3. Sarana, Kelengkapan daerah tujuan wisata untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya
4. Infrastruktur, Pendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik meliputi listrik, sistem pengairan, sistem jalur angkutan, sistem komunikasi, serta sistem pengawasan dan keamanan

³⁴ Syamsu Rijal Dkk, *Potensi Sejarah Dan Budaya Mandar Dalam Perspektif Pariwisata*, (Makassar: Politeknik Pariwisata Makassar, 2019), hlm 22
 Yati Heryati, (*Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*), Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, Nomor 1, 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masyarakat, lingkungan, budaya Tujuan wisata yang Memiliki berbagai objek kebudayaan akan mengundang kehadiran wisatawan.

2.3 Model Perencanaan Komunikasi Cutlip and Center

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan teori perencanaan komunikasi model Cultip dan Center. Model perencanaan komunikasi ini memiliki 4 indikator, yaitu :³⁶

Penemuan fakta, artinya dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah yang terjadi, dalam mengembangkan potensi dan pengembangan objek wisata Tangsi Belanda yang ada di kabupaten Siak. Maka dari itu upaya yang dilakukan Dinas pariwisata Kabupaten Siak dengan melihat situasi langsung yang terjadi dilapangan terkait kelengkapan-kelengkapan yang ada di objek wisata Tangsi Belanda tersebut seperti kelengkapan koleksi-koleksi, sarana dan prasarana, kegiatan promosi Maka dari itu ditinjau dari objek wisata Tangsi Belanda tersebut masi kurangnya fasilitas- fasilitas maupun sarana dan prasarana dalam mewujudkan para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Tangsi Belanda melalui promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Siakdan upaya dalam mempromosikan objek wisata tersebut.

Perencanaan, Informasi yang didapat pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program. Langkah kedua yaitu, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa –apa yang harus diubah, dilakukan, atau dikatakan”. Pada penelitian ini, Informasi yang terkumpul pada tahap pertama, pihak dinas pariwisata Kabupaten Siak membuat sebuah perencanaan strategi dalam mempromosikan upaya meningkatkan daya tarik wisatawan.

Hafid Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

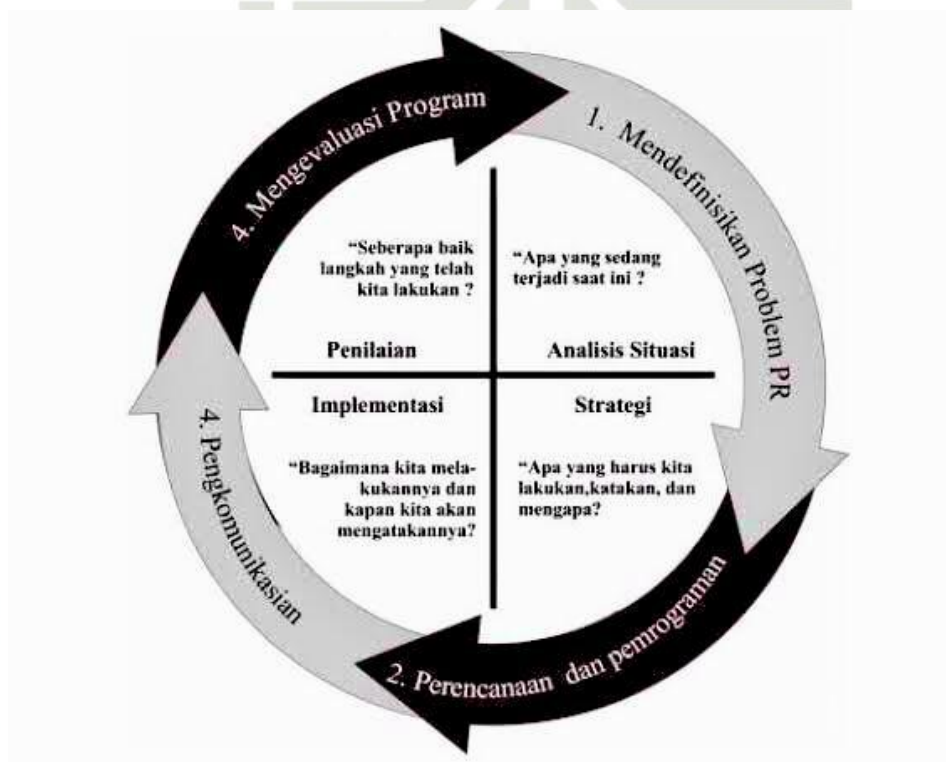
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Komunikasi, perencanaan yang telah disiapkan dikomunikasikan kepada masyarakat khususnya masyarakat baik secara langsung ataupun menggunakan media.

Evaluasi, langkah terakhir ini dilakukan setelah adanya perencanaan-perencanaan yang dilakukan dan disebarkan kepada masyarakat dengan melakukan evaluasi yang bertujuan agar masalah yang terjadi dapat diminimalisir. Sebagaimana dalam gambar 2.1 berikut:

Model Perencanaan Komunikasi Cultip and Center



Gambar 2.1 Sumber : M. Cutlip Scott, H. Center Allen, & M. Broom Glen dalam buku *Effective Public Relations*.³⁷



2.3 Kerangka Pikir

Perencanaan komunikasi untuk menjadi solusi dalam masalah tersebut. Karena sebuah proses pelaksanaan yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Perencanaan komunikasi digunakan untuk mengatasi hambatan yang ada guna mencapai efektifitas komunikasi, sedangkan sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu. untuk pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi.

Penelitian ini membutuhkan perencanaan komunikasi karena sebuah proses komunikasi yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Hadirnya perencanaan komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas komunikasi, sedangkan dari sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama atau pembangunan infrastruktur komunikasi.³⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

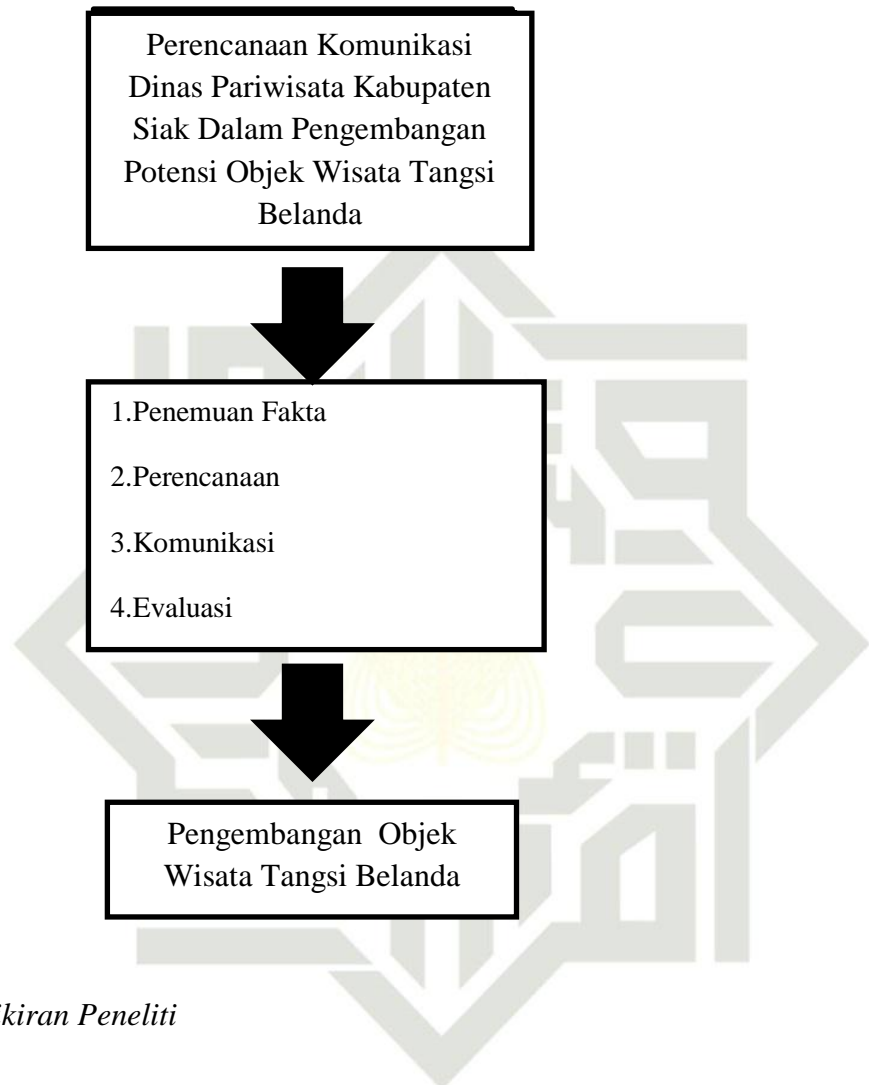
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2

Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda



Sumber: Pemikiran Peneliti

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah dekskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau secara utuh. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau menentukan frekuensi atau penyebaran didalam masyarakat. Metode deskriptif merupakan pengukuran terhadap suatu fenomena social tertentu (Singarimbun dan Efendi, 1991). Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena berusaha untuk menggambarkan secara mendalam terkait fenomena tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Siak jln Sri Kembayat Kecamatan Mempura. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu dua bulan dari bulan Januari sampai february 2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena mudah dijangkau baik dari segi tenaga, dana maupun efisiensi waktu dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti lokasi tersebut memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Dan Tangsi Militer Belanda ini merupakan objek wisata yang masih baru dikembangkan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data dari suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai macam sumber .Data dapat dikumpulkan dari latar data (data seting yang berada)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar data yang dimaksud adalah latar natural (natural setting) dimana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi. Mampu memahami dan mengidentifikasi latar dan sumber data, maka akan memudahkan kita untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna dan memudahkan pengumpulan data.

Data jika digolongkan menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua:

1. .Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.
2. .Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau insitusi tertentu.

3.4 Informan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Bidang Destinasi Wisata, Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata. Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah diperoleh dari masyarakat pengelola objek wisata, warga sekitar dan orang yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

Tabel 3.1

Daftar nama informan penelitian

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Kasi pengelolaan daya tarik wisata dan penetapan tanda daftar usaha pariwisata	Informan Kunci	1
2	Kasi pengelolaan kawasan strategi dan destinasi pariwisata	Informan Kunci	1
3	Analisa Perencanaan Sarana dan Prasarana	Informan Kunci	1
4	Pengunjung	Informan Pelengkap	2
TOTAL			5



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut instrumen pengumpulan data. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sejalan dengan itu, observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode Dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.³⁹

³⁹ Samsu, S. Ag., M. Pd. I Ph. D, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017). Hlm 96-99



3.6 Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut di ambil.⁴⁰

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya diperlukan validitas data atau pengujian serta pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, metode yang mana peneliti menggunakan wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi pada saat wawancara dilakukan.⁴¹

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk menguji atau mengumpulkan data menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1 (April 2010), hlm 54-55

⁴¹ Jalaludin, "Metode Penelitian Komunikasi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.25



3.7 Teknik dan Analisa Data

Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah bekerja dengan data data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola atau apayang penting dan apa yang dipelajari kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data sesuai dengan pendekatan yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.⁴²

Jadi deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penafsiran data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam masyarakat yang berpengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Sehingga kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data dan diskusi dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.2 Gambaran Umum Kabupaten Siak

4.1.1 Sejarah Kabupaten Siak

Sultan Syarif Kasim II adalah Sultan Siak Terakhir yang menyerahkan kekuasaannya dan bergabung ke Negara Republik Indonesia. Dan wilayah ini berada dibawah Kabupaten Bengkalis dan kemudian mengalami pemekeran menjadi Kecamatan Siak. Pada tahun 1999 berdasarkan UU. No. 53 Tahun 1999, kemudian berkembang menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura.

Secara geografis Kabupaten Siak berada pada koordinat 10 16' 30''-00 20' 49'' Lintang Utara dan 100 54' 21''-102'' 10' 59'' Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah Negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia-Malaysia-Singapura. Kabupaten Siak memiliki luas wilayah sekitar 85.556.09 Km persegi dan merupakan daerah yang beriklim tropis dengan batas –batas wilayah sebagai berikut:⁴³

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Pelalawan.

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah dibagian timur dan sebagian dataran tinggi disebelah barat. Sebagian kondisi tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan dataran alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rawa atau tanah lembab. Lahan seperti ini subur untuk lahan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah ini mempunyai iklim tropis dengan suhu udara 25°-30° Celcius, pada kelembapan dengan curah hujan cukup tinggi.

Selain sungai siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, wilayah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Sungai Siak terkenal dengan sungai terdalam di Indonesia, sehingga memiliki nilai ekonomis yang cukup baik, terutama pada sarana transportasi dan perhubungan. Akan tetapi potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang sungai siak, karena morfologinya relatif datar.

Selain sungai siak, wilayah ini juga memiliki sungai yang lain seperti sungai mandau, sungai gasib, sungai apit, sungai tengah, sungai rawa, sungai buantan, sungai limau, dan sungai bayam. Dan danau yang berada di wilayah Kabupaten Siak yaitu danau ketialau, danau air hitam, danau besi, danau tembatu sonsang, danau pulau besar, danau zamrud, danau pulau bawah, danau pulau, danau naga sakti dan tasik rawa.

Pada siklus hidrologi, 15% surplus air dan curah hujan rata-rata bulanan menjadi aliran permukaan, maka dapat terjadinya banjir musiman pada bulan bulan tertentu. Dan analisis data curah hujan diketahui bahwa pada bulan oktober sampai desember curah hujan sangat tinggi ke arah pegunungan bukit barisan dibagian barat wilayah Provinsi Riau.⁴⁴

kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan. Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50 meter dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0°-3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150 meter dari daerah sekitarnya dengan kemiringan 3°-15°.

ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kabupaten Siak merupakan bagian dari daerah yang tersusun dari batuan sedimen tufa yang berombak sampai bergelombang. Batuan induk didominasi oleh batuan lempung (clay), silika, batu pasir dan batu lapis. Formasi ini terdapat di daerah Minas. Jenis tanah yang dominan adalah tanah tropodulit atau setara dengan tanah podsolik merah kuning pada perbukitan dan tropaquepst atau setara dengan tanah alluvial yang sudah mulai berkembang pada bagian daratan rendah, terutama di pinggiran sungai. Tekstur tanah adalah galuh lempung pasir (sandy clay loam) dan galuh lempung yang makin ke dalam makin tinggi kadar lempungnya. Struktur tanah adalah gembur sampai gumpal menyudut untuk horison A dan gumpal menyudut untuk horison B yang umumnya memiliki sifat permeabilitas yang rendah. Wilayah alluvium merupakan daerah rawa-rawa yang terjadi karena gambut yang mengalami proses sedimentasi dari sungai- sungai didekatnya.⁴⁵

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yaitu: “ *Terwujudnya Pusat Pariwisata, Budaya melayu provinsi Riau tahun 2016*”.

Selanjutnya untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi dinas pariwisata yaitu: “*Membangun dan mengembangkan destinasi pariwisata baru yang berdaya saing serta mengupayakan pemasaran secara berkelanjutan*”.

4.1.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Faktor- faktor kunci keberhasilan mengacu pada misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak perlu diambil satu tujuam, yaitu hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun ke depan, yang merupakan implementasi dari misi yang telah ditetapkan.

⁴⁵Profil Kabupaten Siak , <https://web.siakkab.go.id> (di akses pada tanggal 22 Februari 2022 pada pukul 00.26)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, ditentukan sasaran-sasaran yang merupakan rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu tahunan, sebagaimana dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Siak

Misi	Membangun dan mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing serta mengupayakan pemasaran serta berkelanjutan
Tujuan ke-1	Mewujudkan pengembangan potensi pariwisata sehingga menjadi daerah tujuan wisata baru yang menarik dan dipasarkan secara berkelanjutan dan terukur.
Sasaran ke-1	Terwujudnya obyek pariwisata baru sehingga meningkatkan jumlah kunjungan domestic maupun asing.
Tujuan ke-2	Pelayanan Administrasi Perkantoran
Sasaran ke-2	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pekerjaan administrasi perkantoran

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Tahun 2021)

4.1.4 Strategi Kebijakan

Strategi mencapai visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Mencermati lingkungan internal diperlukan untuk mengetahui kekuatan yang perlu dibenahi, diperbaiki atau ditingkatkan, sedangkan lingkungan eksternal berupa peluang dan tantangan merupakan faktor yang perlu dijawab guna mengatasi berbagai masalah yang mungkin akan dihadapi pada masa yang akan datang.⁴⁶



UIN SUSKA RIAU

4.1.4.1 Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Berikut adalah beberapa hal yang penting dari Rancangan awal RKPD yang menjadi landasan pembangunan kaitannya dengan rencana kerja Dinas Pariwisata.

Pengembangan kepariwisataan daerah, dengan cara:

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan
2. Meningkatkan lama tinggal wisatawan
3. Meningkatkan pengeluaran wisatawan
4. Meningkatkan perluasan promosi pariwisata
5. Meningkatkan pertumbuhan industry
6. Meningkatkan sarana dan prasarana kepariwisataan
7. Meningkatkan optimasi penggalian dan pengembangan potensi pariwisata daerah
8. Meningkatkan SDM dibidang kepariwisataan
9. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan
10. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pengembangan kepariwisataan daerah

Sedangkan kebijakan Dinas Pariwisata adalah: pengembangan kepariwisataan yang bertumpu pada nilai budaya, etika, moral dan agama yang berwawasan lingkungan.⁴⁷

4.2 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak merupakan unsur pelaksanaan tugas yang meliputi memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Urusan Pariwisata dengan lingkup perencanaan, retribusi daerah, serta pengawasan, OPD ini dipimpin seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

⁴⁷Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Bupati Siak Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Yaitu :⁴⁸

Penyelenggaraan perumusan kebijakan majerial dan teknis pada secretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional dilingkungan dinas.

Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada secretariat, bidang, unit pelaksana teknis dan Jabatan Fungsional dilingkungan dinas.

Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas.

4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang dan fungsinya dalam rangka pelaksanaan tugas.

Wewenang Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai wewenang, sebagai berikut:⁴⁹

Memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan tugas dinas

Menetapkan rencana strategis dinas untuk mendukung visi dan misi daerah

Merumuskan serta menerapkan kebijakan/petunjuk teknis dan/atau menyampaikan bahan penetapan oleh Bupati dibidang Pariwisata

Merumuskan dan menetapkan kebijakan pedoman kerja dibidang Pariwisata

Menyusun program kerja dan rencana strategis dinas

Menetapkan kebutuhan anggaran bidang RKA dinas

Menetapkan kebutuhan anggaran belanja tidak langsung, kebutuhan perlengkapan dinas sebagaimana ketentuan yang berlaku

ibid
ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Memaraf dan menandatangani naskah dinas sesuai ketentuan tata naskah dinas dalam kapasitas jabatannya termasuk naskah lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas baik internal maupun eksternal
Melaksanakan tugas selaku Pengguna Anggaran
 10. Menyampaikan pertimbangan teknis dan administrative kepada Bupati terkait kebijakan-kebijakan strategis bidang Pariwisata dalam penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah
 11. Menyampaikan masukan, saran dan informasi serta langkah-langkah inovasi kepada Bupati dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan dinas
 12. Mengidentifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata serta memberikan alternative pemecahan masalah
 13. Mengkoordinasikan, memantau dan mengendalikan meliputi urusan perencanaan pendapatan daerah, pajak daerah, retribusi Pariwisata serta pengawasan dan evaluasi sesuai fungsi SKPD
 14. Melakukan koordinasi dengan jajaran pemerintah baik setingkat Kabupaten/kota , Pemerintahan Provinsi dan Pemerintah Pusat maupun instansi vertical dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah bidang Pariwisata yang meliputi bidang perencanaan pendapatan daerah, retribusi daerah
 15. Mengarahkan, mendistribusikan, mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas prioritas di lingkungan dinas dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sesuai kewenangan dalam bidang tugasnya
- Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai fungsi dan unsur-unsur organisasinya sebagai berikut.⁵⁰

ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. KEPALA DINAS

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata.

Kepala Dinas dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada Sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas
- b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas
- c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

2. SEKRETARIS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana dan prasarana, ketenagaan, kerumahtanggan dan kelembagaan.

2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rancangan kebijakan dinas
- b. Pengekoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis dinas (UPTD)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Penyusun program dan melaporkan pengolahan system informasi, kemantauan dan evaluasi kegiatan dinas.
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengolahan dan pengendalian adminitrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan.
- e. Pengolahan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan.
- f. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja
- g. Pengoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan dinas
- h. Penyusunan profil pendidikan kebudayaan
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas
- j. Pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

3. BIDANG DESTINASI INDUSTRY PARIWISATA

- 1) Kepala Bidang Destinasi dan Industry Pariwisata mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang destinasi dan industry pariwisata.
- 2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang destinasi dan industry pariwisata, mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang
 - b. Pengoordinasian program kerja masing-masing seksi
 - c. Pengoordinasian para kepala seksi dilingkungan kepala bidang destinasi dan industry pariwisata
 - d. Penilaian prestasi kerja bawahan
 - e. Pemberian petunjuk kepada kepala seksi dan bawahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengoordinasian penyusunan rencana pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategi dan destinasi pariwisata
- g. Pelaksanaan studi, pengkajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata
- h. Pelaksanaan pengendalian intern
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun secara lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

4. BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

- 1) Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan bidang pemasaran pariwisata
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang
 - b. Pengoordinasian program kerja masing-masing seksi
 - c. Pengoordinasian para kepala seksi dilingkungan bidang pemasaran pariwisata
 - d. Penilaian prestasi kerja bawahan
 - e. Pemberian petunjuk kepada kepala seksi dan bawahan
 - f. Pengoordinasian penyusunan rencana pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategi dan destinasi pariwisata
 - g. Pelaksanaan studi, pengkajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata
 - h. Pelaksanaan pengendalian intern
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun secara lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas



5. BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

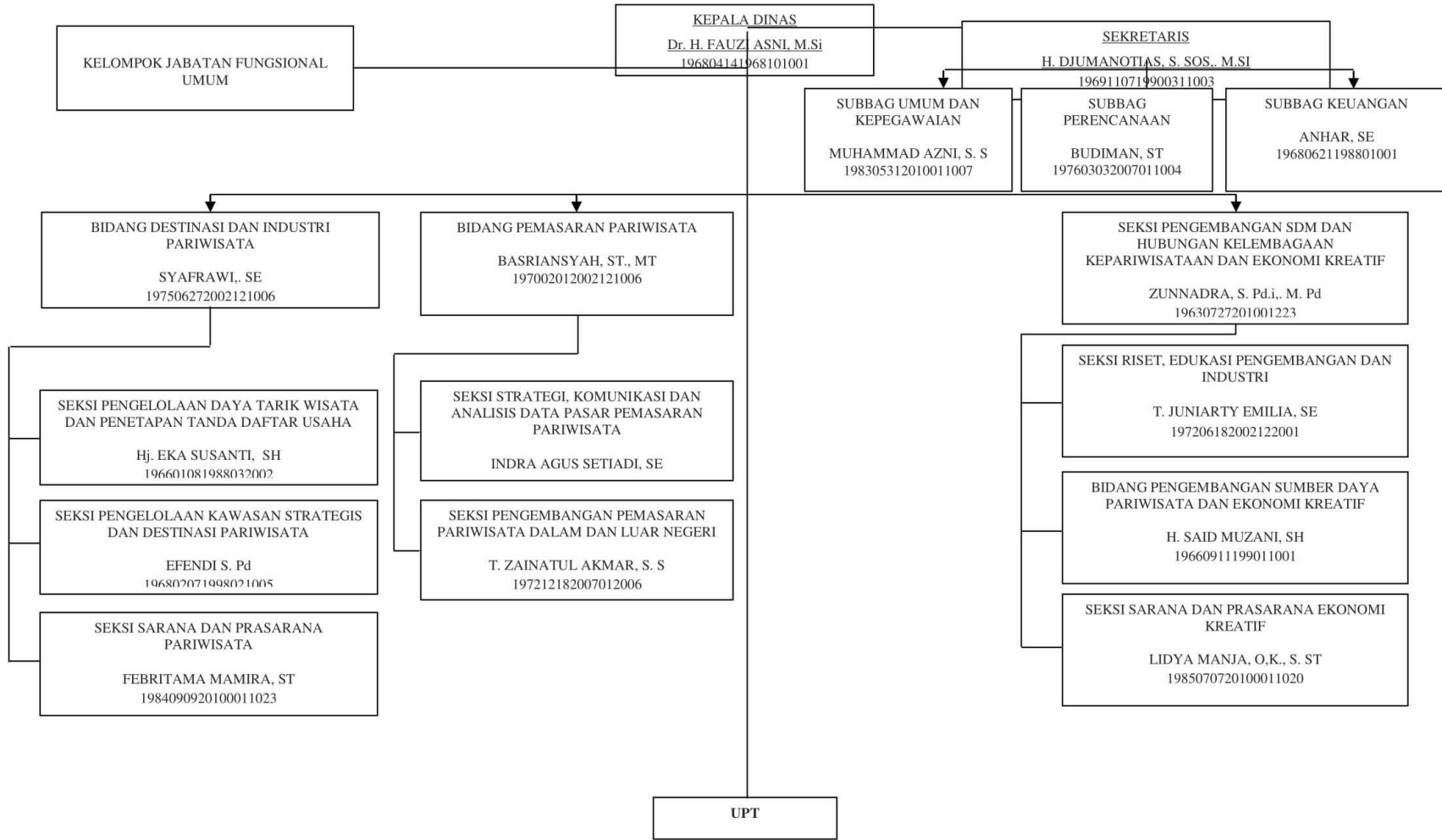
- 1) Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di pengembangan sumber daya pariwisata dan Ekraf.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:
 - a. Pengekoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada seksi yang dibawahinya
 - b. Pengekoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis seksi yang dibawahinya.
 - c. Pengekoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada seksi yang dibawahinya.
 - d. Pengumpulan data dan informasi tentang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Siak
 - e. Pelaksanaan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
 - f. Pelaksanaan pembinaan teknis kepada Kabupaten dalam rangka pengembangan-pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - g. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pengembangan-pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
 - h. Pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan-pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

- i. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan bagi pembinaan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di Kabupaten/Kota
- j. Pembangunan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif.
- k. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan terhadap pelaku pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
- l. Pelaksanaan analisa pengembangan sumber daya pariwisata dan Ekraf, serta memberikan dukungan dalam rangka pengembangan pasar pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
- m. Pemberian dukungan dan fasilitasi bagi pelaku pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual (HAKI)
- n. Pengumpulan hasil karya dibidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dan industry kreatif
- o. Penyusunan rencana kerja, melaksanakan dan menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan bidang
- p. Pelaksanaan evaluasi kinerja bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 GambaranTangsi Belanda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.2 Tampak depan objek wisata Tangsi Belanda.

(Sumber dokumentasi peneliti pada 7 Februari 2022)

Tangsi Belanda merupakan barak garnizun yang terletak di Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau sebagai situs cagar budaya. Mengacu pada dokumen laporan penelitian arsitektur dan sejarah, diketahui bahwa pemilik awal bangunan ini adalah kementerian Urusan Tanah Jajahan (Ministerie Van Kolonien) Pemerintah Kolonial Belanda, sebelum akhirnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Siak. Bangunan ini direncanakan sejak 1858, mulai dibangun 1860. Mr Wilson dari Singapura adalah pemasok bahan bangunan dan tenaga kerja bagi pembangunan tangsi ini.⁵¹ Tangsi Belanda juga memiliki beberapa bangunan dan beberapa koleksi yang terdapat di objek wisata Tangsi Belanda ini. Berikut ini merupakan gambar dari bangunan lama Tangsi Belanda sebagaimana dalam gambar 4.3 berikut:

ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.3 Bangunan Tangsi Belanda bagian belakang
(Sumber peneliti pada 7 Februari 2022)

Dan juga terdapat beberapa koleksi yang dapat dilihat oleh para pengunjung berupa foto-foto zaman belanda dan sepeda zaman dahulu. Sebagaimana dalam gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Koleksi –koleksi Tangsi Belanda .
(sumber peneliti pada 7 Februari 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Sejarah Fungsional Bangunan Tangsi Belanda

1860-1892	Digunakan sebagai bangunan pertahanan dan tempat tinggal serdadu belanda.
1892-1942	Digunakan sebagai Komando Militer dan Konsul Dagang
1919	Bagunan bagian depan disewakan
1942-1945	Setelah kemerdekaan sempat digunakan sempat digunakan sebagai sekolah, kantor kecamatan dan tempat travel.
2017	Saat ini tidak difungsikan

(sumber dinas pariwisata Kabupaten Siak)

Tangsi Belanda merupakan bangunan peninggalan kolonial belanda di abad ke-18, atau pada masa Sultan Siak ke-9, Sultan Asy-Syaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin yang memerintah tahun 1827-1864. Di Area Kompleks terdapat enam bangunan yang membentuk formasi melingkar sehingga terdapat halaman didalam dengan fungsi seperti penjara, asrama, kantor, gudang senjata, logist

Bangunan satu yang terletak di sebelah timur merupakan bangunan dua lantai, berukuran panjang 18 meter dan lebar 9,6 meter. Lantai bawah terdapat bangunan sayap utara yang berfungsi sebagai ruang jaga, kantor dan ruang tahanan. Pada bangunan sayap selatan terdiri dari empat ruangan yang dulu pernah dipakai sebagai kamar mayat atau rumah sakit. Sedangkan dua ruangan bangunan yang berada dibelakang (bangunan I dan III), merupakan bangunan dua lantai yang sama bentuknya dan berukuran 155 x 11 meter. Pada lantai bawah dahulu pernah difungsikan sebagai kantor, dan lantai atas diperuntukkan sebagai asrama dan tempat tinggal tentara belanda. Selain menjadi Objek wisata.⁵²

⁵² Data Sejarah dan fungsi ruangan Tangsi Belanda di Siak Pada Masanya, <https://www.goriau.com/berita/baca/sejarah-dan-fungsi-ruangan-tangsi-belanda-di-siak-pada-masanya.html>, (di akses pada tanggal 22 februari 2022 pada pukul 21.19

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisa data tentang perencanaan komunikasi dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Siak masih terus dilakukan sesuai dengan teori Cultip and Center yaitu penemuan fakta yang terjadi dilapangan dengan melihat dan menerima laporan-laporan baik di media sosial maupun secara langsung. Selanjutnya perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan kegiatan dibidang insfrastruktur, sarana dan prasarana seperti perencanaan pembangunan area parkir dan fasilitas musholla. Perencanaan kegiatan dibidang peningkatan daya tarik seperti perencanaan kegiatan promosi, perencanaan kegiatan penambahan koleksi-koleksi, serta perencanaan kegiatan membuat replika bangunan Tangsi Belanda contohnya rumah tahanan, gudang senjata, sekolah dan kantor. . Kemudian ada tindakan aksi komunikasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan program diantaranya memanfaatkan media sosial maupun secara langsung untuk mempromosikan objek wisata Tangsi Belanda .Tahap terakhir yaitu kegiatan evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk rapat Evaluasi dilakukan pada saat sebuah keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai

B. Saran

Dalam penelitian ini , terdapat beberapa saran yang ajukan oleh penulis, antara lain:

Hendaknya perencanaan yang dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam melakukan pengembangan potensi objek Belanda ini bukan hanya sekedar informasi terkait bangunannya namun sejarah yang ada didalamnya. Dan nantinya pengunjung akan mendapatkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesan yang baik terhadap objek wisata peninggalan sejarah dan sekaligus sebagai citus cagar budaya. Bukan hanya sekedar melihat bangunan bangunan kosong, berswafoto saja dan lalu pulang.

Disarankan kepada dinas pariwisata Kabupaten Siak agar harus lebih memaksimalkan media online seperti Facebook, Youtube, Instagram, TikTok, untuk mempromosikan Objek wisata Tangsi Belanda.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan fungsi yang berarti bagi peneliti selanjutnya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sumber Buku:**
- Atjar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren, dan Etika*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017
- Sungin Burhan, *Komunikasi Pariwisata (Tourist Communication) Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Kencana, 2015
- Dr. Suranto Aw, *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi* Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019
- Musti Bagus Arjana, M.S. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Salaludin, *“Metode Penelitian Komunikasi”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, Jakarta: Raja Grafindo, 2017
- Rachmat Kriyantono, *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*, Jakarta: Kencana, 2014
- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017
- Scoot M. Cutlip dkk, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 21
- Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2012
- Sulistiyani, Dwiningtyas Hapsari dkk, *Komunikasi Budaya, Pariwisata dan Religi* Surabaya: Aspikom, 2014
- Syamsu Rijal Dkk, *Potensi Sejarah Dan Budaya Mandar Dalam Perspektif Pariwisata*, Makassar: Politeknik Pariwisata Makassar, 2019



Skripsi

1. Ageng Kurniawan, "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantas Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019
 2. Alfisyahri, "Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021
 3. Pramasandy, "Perencanaan startegis pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Siak Sri Indrapura" Skripsi Universitas Padjajaran, 2017
 4. Fitriyani, "Perencanaan Komunikasi Humas Polda Riau Dalam Meningkatkan Citra Positif Kepolisian". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017
 5. Eny Kurniati, "Pengembangan Media Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Microsoft Powerpoint Untuk Siswa Kelas VIII Semester 2 Smp Marganingsih Muntilan". Skripsi Universitas Sanata Dharma, 2016
- ## Jurnal
1. Abdul Haris Ritonga, Siti Fatimah, "Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Indrapura Sebagai Objek Wisata (2006-2019)". *Jurnal Kronologi*, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2020
 2. Amelia Puspita, "Perencanaan Komunikasi Pemasaran (Studi Pada PT. Rizma Four & Travel), *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 2, Nomor 1 Mei 2019
 3. Ardhiansya Daud, dkk "Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Minahasa Utara Dalam Pengembangan Potensi Wisata", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2018.
 4. Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1 (April 2010),
 5. Bianca Iskandar, Anny Valentina Dkk "Strategi Perencanaan Komunikasi Visual Pariwisata Indonesia "Temukan Lokalmu". *Jurnal Bahasa Rupa*, Volume 04, Nomor 02, April 2021.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

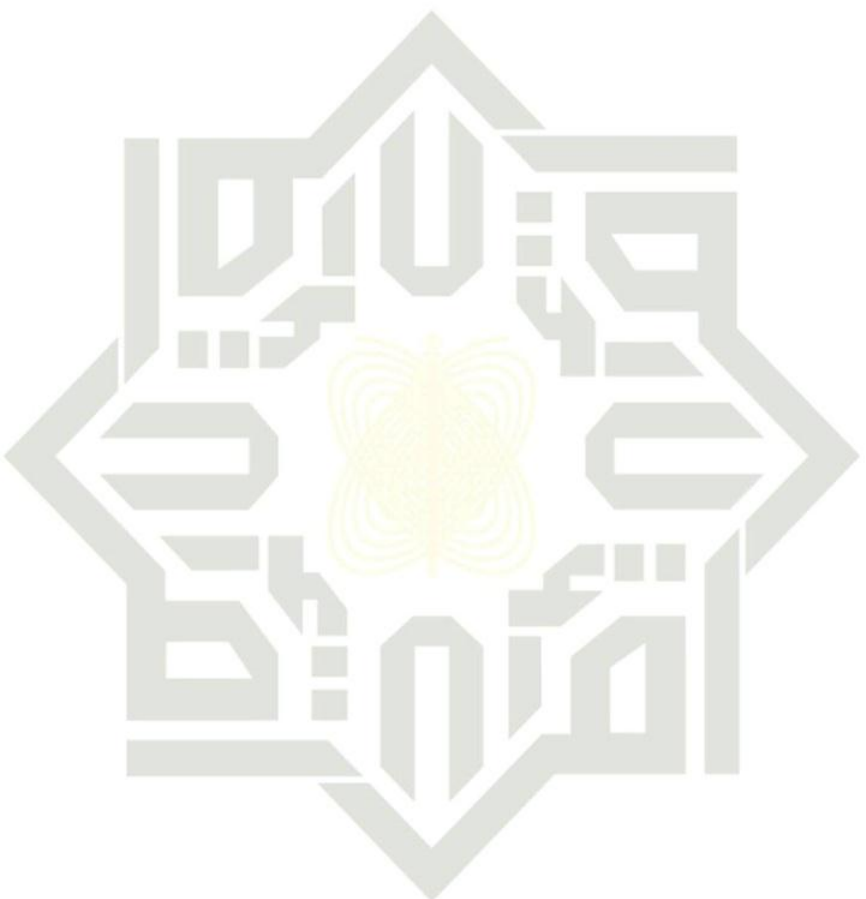
- Devola Martania Fentri, “ *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*”, JOM FISIP Vol. 4 No. 2 - Oktober 2017.
- Yuliana,Surya Perdana Hadi,”*Model Penerapan Dan Potensi Wakaf Saham Di Indonesia*”,Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam,Volume 5,Nomor 2,September 2019
- Marceilla Hidayat,”*Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)*”, Jurnal Tourism and Hospitality Essentials (THE), Volume. 1, Nomor 1 Tahun 2011.
- Mutia Dewi,M.Masri Hadiwijaya,*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang EMAS(Elok,Madani,Aman,Sejahtera)*,Jurnal Komunikasi,Volume 10,Nomor 2,April 2016
- Nurjanah.”*Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis*”,Jurnal Dakwah Risalah, Volume 29, Nomor 2,Desember 2018
- Yahrudin, Mardiana, *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Daerah Buton Utara Dalam Pembangunan*, Jurnal Translitera, Volume 10, Nomor 2 Tahun 2021
- Wayan Weda Asmara Dewi, Fitria Avicenna.,”*Analisis Pengembangan Pemasaran Potensi Kabupaten Blitar Sebagai Destinasi Wisata*”, Jurnal Konferensi Nasional Komunikasi, Volume 01, Nomor 01, Tahun 2017
- Yasir,”*Komunikasi Pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*”,Jurnal Kajian Komunikasi,Vulome 9,Nomor 1,Juni 2021
- Yati Heryati,(*Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*)”,Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan,Volume 9,Nomor 1,2019



UIN SUSKA RIAU

Internet

1. <https://jaller.wordpress.com/2009/08/11/perencanaan-komunikasi/> ,Di akses pada tanggal 20 September 2021 pukul 21.49
2. <https://www.goriau.com/berita/baca/sejarah-dan-fungsi-ruangan-tangsi-belanda-diak-pada-masanya.html> diakses pada 16 Februari 2022, Pukul 17.49



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR WAWANCARA

Penemuan Fakta

1. Apa potensi pariwisata di Kabupaten Siak?
2. Apa daya tarik dan potensi yang dimiliki dari objek wisata Tangsi Belanda?
3. Upaya apa yang sudah dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Siak untuk meningkatkan daya tarik wisata Tangsi Belanda?
4. Bagaimana dinas pariwisata Kabupaten Siak mengidentifikasi masalah yang terjadi pada objek wisata Tangsi Belanda ini?

Perencanaan

1. Apa perencanaan yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda?
2. Mengapa perencanaan perlu dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?
4. Kapan perencanaan itu dilakukan?

Komunikasi

1. Apakah dinas pariwisata Siak mengkomunikasikan perencanaan tersebut?
2. Apa bentuk komunikasi yang dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda ini kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara dinas pariwisata Siak dalam melakukan promosi?
4. Dimana saja komunikasi dinas pariwisata Kabupaten Siak melakukan promosi?

Evaluasi

1. Apa kendala yang dihadapi dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam melakukan pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda?
2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Siak dalam melakukan pengembangan potensi objek wisata Tangsi Belanda?
3. Kegiatan evaluasi seperti apa yang dilakukan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1

*Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala seksi pengelolaan kawasan strategi dan destinasi pariwisata bapak Effendi, S.Pd
Pada 10 Februari 2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2

Peneliti saat melakukan wawancara dengan staff perencanaan sarana dan prasarana bapak Rahmad Arif Hakim. Pada 7 Februari 2022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala seksi pengelolaan daya tarik wisata dan penetaan tanda usaha pariwisata ibu Hj. Eka Susanti. SH

Pada 7 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4

Peneliti saat melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung Tangsi Belanda ibu Hifa Dinda agusta S.E Pada 7 Februari 2022

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5

Peneliti saat melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung Tangsi Belanda bapak Muhammad Yogi Pada 7 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6

(Tampak depan Tangsi Belanda, sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)



Gambar 7

(Tangsi Belanda, Sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8

(Koleksi Tangsi Belanda , sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)



Gambar 9

(Koleksi Tangsi Belanda , sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10

(Bangunan Tangsi Belanda lama dan sumur zaman Belanda, sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)



Gambar 11

(Bangunan Tangsi Belanda lama, sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12

(Bangunan baru arsitektur modern di Tangsi Belanda, sumber peneliti Pada 7 Februari 2022)



BIOGRAFI PENULIS

ZUPRI MUHAMAT HAKIM, Dilahirkan di Berumbung Baru pada tanggal 27 Januari 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara ini adalah putra dari pasangan bapak Syaripudin dan ibu Darmi. Dan saat ini penulis tinggal di Perumahan Vila Tanera, Jl.Karya IV, Blok A No. 21, Tanah Merah dan keluarga penulis tinggal di Berumbung Baru, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Penulis menempuh

pendidikan mulai dari TK Pertiwi tamat pada tahun 2005 kemudian SD Negeri 005 Berumbung Baru, Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2011, melanjutkan ke SMP Negeri 4 Dayun, Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2014, lalu menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Siak, Kabupaten Siak pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi serta mengambil Konsentrasi Public Relations. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2022. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Tangsi Belanda**".